

Contoh Studi Kasus 21

Jurnal Pembalik yang bisa dibuat dari jurnal penyesuaian sebelumnya, antara lain sebagai berikut.

Jurnal Pembalik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Agst	1 Pendapatan bunga Piutang bunga		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	Utang gaji		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
	Beban gaji pegawai			
	Pendapatan jasa		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
	Piutang sewa			
Total			Rp 10.850.000,00	Rp 10.850.000,00

Contoh Studi Kasus 22

Neraca saldo dari Simply Fresh Express pada akhir Desember 2017 menunjukkan data sebagai berikut.

Simply Fresh Express Neraca Saldo Per 31 Desember 2017

No.	Akun	Debit	Kredit
1-1110	Kas	Rp 180.000.000,00	
1-1210	Piutang Usaha	Rp 150.000.000,00	
1-1310	Perlengkapan	Rp 60.000.000,00	
1-1410	Sewa Dibayar di Muka	Rp 120.000.000,00	
1-2100	Peralatan	Rp 360.000.000,00	
1-2200	Gedung	Rp 1.200.000.000,00	
2-1210	Utang Usaha		Rp 147.000.000,00

No.	Akun	Debit	Kredit
3-3110	Modal Henry		Rp 1.500.000,00,00
3-3120	Prive Henry	Rp 100.000,00,00	
4-1100	Pendapatan		Rp 760.000,00,00
6-1000	Beban Gaji	Rp 126.000,00,00	
6-2000	Beban Iklan	Rp 30.000,00,00	
6-3000	Beban Asuransi	Rp 36.000,00,00	
6-8000	Beban Lain-lain	Rp 45.000,00,00	
		Rp 2.407.000,00,00	Rp 2.407.000,00,00

Data penyesuaian 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Sewa Dibayar di Muka untuk dua tahun dibayar 1 Maret 2017.
- 2) Perlengkapan yang masih ada di gudang Rp33.000,00,00.
- 3) Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehannya.
- 4) Beban iklan yang sudah diterbitkan Rp15.000,00,00.
- 5) Beban gaji bulan Desember Rp3.500,00,00 dan beban listrik, air, dan telepon Rp6.500,00,00, yang baru akan dibayar bulan Januari 2018.

Berdasarkan data tersebut, Anda diminta:

- 1) Membuat Jurnal Penyesuaian.
Akun yang harus dibuka: Iklan Dibayar di Muka (1-1510); Utang Beban (2-1200); Beban Perlengkapan (6-4000); Beban Penyusutan Peralatan (6-5000); Akum. Peny. Peralatan (1-2110).
- 2) Menyelesaikan Neraca Lajur.
- 3) Menyusun Laporan Laba/Rugi Bentuk Single Step.
- 4) Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas.
- 5) Menyusun Neraca Bentuk Stafel.
- 6) Membuat Jurnal Penutup.

Jawab:

a. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian				
Tanggal	Perkiraan dan Keterangan	P/R	Debit	Kredit
2017 Des 31				
1)	Beban Sewa	516	Rp 50.000,00,00	
	Sewa dibayar di muka	113		
2)	Beban Perlengkapan	515	Rp 27.000,00,00	
	Perlengkapan	114		
3)	Beban Penyusutan Peralatan	518	Rp 36.000,00,00	
	Akum. Peny. Peralatan	122		
4)	Iklan dibayar di muka	115	Rp 15.000,00,00	
	Beban Iklan	512		
5)	Beban gaji	511	Rp 3.500,00,00	
	Beban listrik, air dan telp	517	Rp 6.500,00,00	
	Utang beban	212		
	Jumlah		Rp 138.000,00,00	Rp 138.000,00,00

Simply Fresh Express
NERACA LAJUR
Per 31 Desember 2017
(dalam Ribuan Rupiah)

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-1110	Kas	180.000				180.000				180.000	
1-1210	Piutang Usaha	150.000				150.000				150.000	
1-1410	Sewa dibayar di muka	120.000		1) 50.000		70.000				70.000	
1-1310	Perlengkapan	60.000		2) 27.000		33.000				33.000	
1-2100	Peralatan	360.000				360.000				360.000	
1-2200	Gedung	1.200.000				1.200.000				1.200.000	
2-1210	Utang Usaha		147.000				147.000				147.000
3-3110	Modal Henry		1.500.000				1.500.000				1.500.000
3-3120	Prive Henry	100.000				100.000				100.000	
4-1100	Pendapatan		760.000				760.000	760.000			
6-1000	Beban gaji	126.000		5) 3.500		129.500		129.500			
6-2000	Beban Iklan	30.000		4) 15.000		15.000		15.000			
6-3000	Beban asuransi	36.000				36.000		36.000			
6-8000	Beban lain-lain	45.000				45.000		45.000			
		2.407.000	2.407.000								
6-4000	Beban sewa			1) 50.000		50.000		50.000			
6-5000	Beban Perlengkapan			2) 27.000		27.000		27.000			
6-6000	Beban Penyusutan Peralatan			3) 36.000		36.000		36.000			
1-2110	Akum. Peny. Peralatan			3) 36.000			36.000				36.000
1-1411	Iklan dibayar di muka			4) 15.000		15.000			15.000		
6-7000	Beban listrik, air, telp			5) 6.500		6.500		6.500			
2-1310	Utang beban			5) 10.000			10.000				10.000
				138.000	138.000	2.468.000	2.468.000	345.000	760.000	2.108.000	1.693.000
	Laba Bersih							415.000		415.000	
								760.000	760.000	2.108.000	2.108.000

c. Laporan Laba/Rugi

Simply Fresh Express Laporan Laba/Rugi Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017

Pendapatan		
Beban usaha:		
- Beban gaji	Rp 129.500.000,00	
- Beban iklan	Rp 15.000.000,00	
- Beban asuransi	Rp 36.000.000,00	
- Beban lain-lain	Rp 45.000.000,00	
- Beban sewa	Rp 50.000.000,00	
- Beban perlengkapan	Rp 27.000.000,00	
- Beban Penyusutan peralatan	Rp 36.000.000,00	
- Beban listrik, air, telp	Rp 6.500.000,00	
Jumlah beban usaha	Rp (345.000.000,00)	
Labanya	Rp 415.000.000,00	

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Simply Fresh Express Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017

Modal Henry, 1 Januari 2017		
Labanya bersih	Rp 415.000.000,00	
Prive Henry	Rp 100.000.000,00	
Labanya diterima		
Modal Henry, 31 Desember 2017	Rp 1.500.000.000,00	
	Rp 315.000.000,00	
	Rp 1.815.000.000,00	

e. Laporan Posisi Keuangan

Simply Fresh Express Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Aset Lancar:		Utang Lancar:	
Kas	Rp 180.000.000,00	Utang Usaha	Rp 147.000.000,00
Piutang usaha	Rp 150.000.000,00	Utang Beban	Rp 10.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 70.000.000,00		
Perlengkapan	Rp 33.000.000,00	Total Utang	Rp 157.000.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp 15.000.000,00		
Total Aset Lancar	Rp 448.000.000,00		
Aset Tetap:		Modal:	
Peralatan	Rp 360.000.000,00	Modal Henry	Rp 1.815.000.000,00
Akum. Peny. Peralatan	Rp 36.000.000,00		
	<u>Rp 324.000.000,00</u>		
Tanah dan Gedung	Rp 1.200.000.000,00		
Total Aset Tetap	Rp 1.524.000.000,00		
Total Aset	<u>Rp 1.972.000.000,00</u>		
		Kewajiban dan Ekuitas	Rp 1.972.000.000,00

Contoh Studi Kasus 23

Tuan Nugroho telah membuka usaha jasa transportasi antar kota dalam provinsi, dengan nama PO Nugroho. Berikut ini adalah neraca saldo per 30 Juni 2018.

No	Akun	Debit	Kredit
1-1110	Kas	Rp 302.000.000,00	
1-1210	Piutang Usaha	Rp 221.500.000,00	
1-1310	Perlengkapan	Rp 225.000.000,00	
1-1410	Asuransi Dibayar di Muka	Rp 120.000.000,00	
1-2100	Kendaraan	Rp 4.750.000.000,00	
2-1210	Utang Usaha		Rp 430.000.000,00
2-1220	Utang Bank		Rp 1.000.000.000,00
2-1310	Pendapatan Diterima di Muka		Rp 170.000.000,00
3-3110	Modal Nugroho		Rp 3.433.500.000,00
3-3120	Prive Nugroho	Rp 5.000.000,00	
4-1100	Pendapatan Jasa		Rp 1.975.500.000,00
4-1200	Pendapatan Sewa		Rp 225.500.000,00
6-1000	Beban Gaji	Rp 290.000.000,00	
6-2000	Beban listrik, air, dan tlp	Rp 215.500.000,00	
6-3000	Beban Sewa	Rp 900.000.000,00	
6-9000	Beban Umum Lain-lain	Rp 205.500.000,00	
	Total	Rp 7.234.500.000,00	Rp 7.234.500.000,00

Data penyesuaian per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut.

- 1) Kerugian piutang tak tertagih ditaksir 2% dari saldo piutang usaha.
 - 2) Asuransi dibayar di muka untuk satu tahun dibayar tanggal 1 April 2018.
 - 3) Perlengkapan yang masih ada di gudang senilai Rp120.500.000,00.
 - 4) Kendaraan disusutkan 10% per tahun.
 - 5) Beban sewa untuk sewa kantor selama dua tahun dibayar 1 Maret 2018.
 - 6) Masih harus membayar: Beban gaji Rp 6.470.000,00 dan Beban telepon Rp2.300.000,00
 - 7) Berdasarkan rekening koran, Bank mendebit Beban administrasi Rp200.000,00 dan mengkredit jasa giro Rp1.150.000,00.
- Berdasarkan data tersebut, Anda diminta:
- a. Membuat jurnal penyesuaian per 30 Juni 2018.
 - b. (Akun yang harus dibuka: Sewa Dibayar di Muka (1-1510); Beban Asuransi (6-4000); Beban Perlengkapan (6-5000); Beban Penyusutan Kendaraan (6-6000); Beban Kerugian Piutang (6-7000); Cadangan Kerugian Piutang (1-1211); Akumulasi Penyusutan Kendaraan (1-2110); Utang Beban (2-1410); Beban Administrasi (6-8000); Pendapatan Bunga (8-1000)).
 - c. Menyelesaikan Neraca Lajur Per 30 Juni 2018.
 - d. Membuat Laporan Laba/Rugi bentuk Single Step.
 - e. Membuat Laporan Perubahan Ekuitas.
 - f. Menyusun Neraca Bentuk Skontro Terklasifikasi.
 - f. Membuat Jurnal Penutup.

PO NUGROHO
Jurnal Penyesuaian
Per 30 Juni 2018

Tanggal	Perkiraan dan Keterangan	P/R	Debit	Kredit
2018 Juni				
31	Beban Kerugian Piutang	6-7000	Rp 4.430.000,00	
1)	Cad Kerugian Piutang	1-1211		Rp 4.430.000,00
2)	Beban Asuransi	6-4000	Rp 30.000.000,00	
	Asuransi dibayar di muka	1-1410		Rp 30.000.000,00
3)	Beban Perlengkapan	6-5000	Rp 104.500.000,00	
	Perlengkapan	1-1310		Rp 104.500.000,00
4)	Penyusutan Kendaraan	6-5000	Rp 237.500.000,00	
	Akum. Peny. Kendaraan	1-2110		Rp 237.500.000,00
5)	Sewa dibayar di muka	1-1510	Rp 150.000.000,00	
	Beban Sewa	6-3000		Rp 150.000.000,00
6)	Beban Gaji	6-1000	Rp 6.470.000,00	
	Beban listrik, air dan telpon	6-2000	Rp 2.300.000,00	
	Utang beban	2-1410		Rp 8.770.000,00
7)	Kas	1-1110	Rp 950.000,00	
	Beban Administrasi	6-8000	Rp 200.000,00	
	Pendapatan Bunga	8-1000		Rp 1.150.000,00
	Jumlah		Rp 536.350.000,00	Rp 536.350.000,00

- 1) $\text{Beban kerugian piutang} = \text{Rp}221.500.000,00 \times 2\% = \text{Rp}4.430.000,00$
- 2) $\text{Beban asuransi untuk 1 April 2018 - 30 Juni 2018} = \text{Rp}120.000.000,00 \times \frac{3}{12} = \text{Rp}30.000.000,00$
- 3) $\text{Beban perlengkapan} = \text{Rp}225.000.000,00 - \text{Rp}120.500.000,00 = \text{Rp}104.500.000,00$
- 4) $\text{Beban penyusutan kendaraan per tahun} = \text{Rp}4.750.000,00 \times 10\% = \text{Rp}475.000.000,00$
 $\text{Rp}475.000.000,00 \times \frac{6}{12} = \text{Rp}237.500.000,00$
- 5) $\text{Sewa dibayar di muka 1 Maret 2018 - 30 Juni 2018} = \text{Rp}500.000.000,00 \times \frac{4}{24} = \text{Rp}150.000.000,00$

PO NUGROHO
NERACA LAJUR
Per 30 Juni 2018
(dalam Ribuan Rupiah)

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-1110	Kas	302.000		7) 950		302.950				302.950	
1-1210	Piutang usaha	221.500				221.500				221.500	
1-1420	Asuransi dibayar di muka	120.000		2) 30.000		90.000				90.000	
1-1320	Perlengkapan	225.000		3) 104.500		120.500				120.500	
1-2100	Kendaraan	4.750.000				4.750.000				4.750.000	
2-1210	Utang usaha		430.000				430.000				430.000
2-1310	Pendapatan diterima di muka		170.000				170.000				170.000
2-1220	Utang bank		1.000.000				1.000.000				1.000.000
3-3110	Modal Nugroho		3.433.500				3.433.500				3.433.500
3-3120	Prive Nugroho	5.000				5.000				5.000	
4-1100	Pendapatan jasa		1.975.500				1.975.500	1.975.500			
4*1200	Pendapatan sewa		225.500				225.500	225.500			
6-1000	Beban gaji	290.000		6) 6.470		296.470		296.470			
6-2000	Beban listrik, air, dan tlp	215.500		6) 2.300		217.800		217.800			
6-3000	Beban sewa	900.000		5) 150.000		750.000		750.000			
6-9000	Beban umum lain-lain	205.500				205.500		205.500			
		7.551.000	7.551.000								
6-7000	Beban kerugian piutang			1) 4.430		4.430		4.430			4.430
1-1211	Cadangan kerugian piutang			1) 4.430		4.430		4.430			
6-4000	Beban asuransi			2) 30.000		30.000		30.000			
6-5000	Beban Perlengkapan			3) 104.500		104.500		104.500			
6-6000	Beban penyusutan kendaraan			4) 237.500		237.500		237.500			237.500
1-2110	Akum. Peny. Kendaraan			4) 237.500		237.500	237.500		150.000		
1-1510	Sewa dibayar di muka			5) 150.000		150.000					8.770
2-2110	Utang beban			6) 8.770		8.770					

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
6-8000	Beban administrasi										
8-1000	Pendapatan bunga			7) 200		200		200			
					7) 1.150		1.150		1.150		
	Laba Bersih			536.350	536.350	7.486.350	7.486.350	1.846.400	2.202.150	5.639.950	5.284.200
								355.750			355.750
								2.202.150	2.202.150	5.639.950	5.639.950

c. Laporan Keuangan

PO NUGROHO Laporan Laba/Rugi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018

Pendapatan		
Beban usaha:		
- Beban gaji	Rp 296.470.000,00	Rp 1.975.500.000,00
- Beban listrik, air, dan tip	Rp 217.800.000,00	
- Beban sewa	Rp 750.000.000,00	
- Beban umum lain-lain	Rp 205.500.000,00	
- Beban kerugian piutang	Rp 4.430.000,00	
- Beban asuransi	Rp 30.000.000,00	
- Beban perlengkapan	Rp 104.500.000,00	
- Beban penyusutan kendaraan	Rp 237.500.000,00	
- Beban admn.	Rp 200.000,00	
Jumlah beban usaha		
Laba usaha	Rp (1.846.400.000,00)	
Pendapatan di luar usaha:		
- Pendapatan sewa	Rp 225.500.000,00	
- Pendapatan bunga	Rp 1.150.000,00	
Laba bersih	Rp 355.750.000,00	

d. Laporan Perubahan Ekuitas

PO NUGROHO Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018

Modal Nugroho, 1 Januari 2018		
Laba bersih	Rp 355.750.000,00	Rp 3.433.500.000,00
Prive Nugroho	Rp 5.000.000,00	
Laba diterima	-	
Modal Nugroho, 30 Juni 2018		Rp 350.750.000,00
		Rp 3.784.250.000,00

e. Laporan Posisi Keuangan

PO NUGROHO
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 Juni 2018

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Aset Lancar:		Utang Lancar:	
Kas	Rp 302.950.000,00	Utang usaha	Rp 430.000.000,00
Piutang usaha	Rp 221.500.000,00	Utang Bank	Rp 1.000.000.000,00
Cad. Kerugian Piutang	(Rp 4.430.000,00)	Pendptn ditrm dmk	Rp 170.000.000,00
	Rp 217.070.000,00	Utang beban	Rp 8.770.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 90.000.000,00	Total Utang	Rp 1.608.770.000,00
Perlengkapan	Rp 120.500.000,00		
Sewa dibayar di muka	<u>Rp 150.000.000,00</u>		
Total Aset Lancar	Rp 880.520.000,00		
Aset Tetap:		Modal:	
Kendaraan	Rp 4.750.000.000,00	Modal Nugroho	Rp 3.784.250.000,00
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 237.500.000,00)		
Total Aset Tetap	Rp 4.512.500.000,00		
Total Aset	<u>Rp 5.393.020.000,00</u>	Total kewajiban dan ekuitas	Rp 5.393.020.000,00

RANGKUMAN

1. Jurnal Penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi.
2. Pada tahap pengakuan pendapatan dan beban, dikenal dua sistem pencatatan akuntansi, yaitu:
 - a. Sistem pencatatan berdasarkan waktu (*accrual basis*): pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun belum diterima atau dibayar secara tunai.
 - b. Sistem *cash basis*: pendapatan dan beban diakui pada saat diterimanya pendapatan atau dibayarnya beban secara tunai.
3. Terkait dengan penyesuaian perlengkapan (*supplies*), ada 2 pencatatan perlengkapan, yaitu:
 - a. Pendekatan Neraca (Aset).
 - b. Pendekatan Laba/Rugi (Beban).
4. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*) adalah beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan, karena mempunyai manfaat lebih dari suatu periode akuntansi.
5. Pendapatan diterima di muka (*unearned revenue*) adalah pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan. Dalam pencatatannya, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Pendekatan Neraca: pada saat menerima pendapatan diterima di muka dicatat sebagai muka.
 - b. Pendekatan Laba/Rugi (Pendapatan): pada saat menerima pendapatan diterima di muka dianggap sebagai pendapatan dengan mendebit kas dan mengkredit sewa diterima.
6. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued receivable*), yaitu pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.